



Perizinan Didahului Lewat OSS

TERKAIT minimarket yang ditolak keberadaannya oleh warga di Kauman, Kepala Bidang Pelayanan Dinas Penanam Modal dan Perizinan (DPMP) Kota Yogyakarta, Gatot Sudarmono menjelaskan, sampai saat ini sepertinya belum ada izin usaha toko swalayan (IUTS) yang masuk ke pihaknya. "Sekarang IUTS ini kewenangan daerah dan didahului dulu dengan izin usaha lewat

OSS (*Online Single Submission*) sebagai salah satu syarat cari IUTS. Apakah dia udah di OSS atau belum kita belum tahu. Untuk jelas besok Senin ke kantor DPMP aja bisa kita minta bidang data untuk jelasnya," urai Gatot kepada *Tribun Jogja*, Jumat (27/12). Sementara itu, Kepala Bidang Bimbingan

● ke halaman 15

Perizinan Didahului Lewat

● Sambungan Hal 9

an Usaha, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Disperindag Kota Yogyakarta, Benedict Cahyo Santosa

menyampaikan, jika sampai saat ini belum ada tembusan ke pihaknya mengenai rekomendasi terhadap minimarket tersebut. Pihaknya memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi mengenai produk dari UMKM warga sekitar lokasi minimarket yang dapat diijakkan di toko modern itu. Rekomendasi itu diawali dengan tembusan berkas perizinan dari DPMP. "Kalau secara detail mengenai penolakan tersebut saya tidak tahu, tapi sekilas saya mendengarnya," ucap Benedict. "Sampai sekarang tak ada tembusan berkas ke (Dinas) Perindag, kok," lanjutnya. Terpisah, Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto, mengaku belum mendengar kabar penolakan warga terhadap minimarket tersebut. "Belum ada info ke saya," ujarnya melalui layanan pesan singkat. (hdy)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 2. Forpi 3. Sat Pol PP 4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005